

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian di lapangan dan pembahasan mengenai Peran Musyrif Tahfidz sebagai Motivator dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Mahasantri di Ma'had 'Aly Baitul Qur'an wonogiri, dapat disimpulkan sebagai berikut:

Peran musyrif tahfidz tidak hanya berfungsi sebagai penyimak hafalan, tetapi juga sebagai motivator, pembimbing, dan pengontrol dalam proses pembelajaran tahfidz. Peran tersebut diwujudkan melalui pemberian motivasi, pendampingan intensif, serta pengarahan dalam menjaga konsistensi hafalan santri.

Motivasi yang diberikan oleh musyrif tahfidz terbukti memberikan dampak positif terhadap kemampuan menghafal santri, yang ditunjukkan dengan meningkatnya kedisiplinan, kepercayaan diri, serta kualitas hafalan. Hal ini menunjukkan bahwa motivasi memiliki kontribusi signifikan dalam menunjang keberhasilan program tahfidz.

Selain itu, keberhasilan peran musyrif sebagai motivator dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Faktor pendukung meliputi niat, minat, dan kepercayaan diri santri, serta lingkungan yang kondusif, dukungan lembaga, sistem evaluasi, dan pemberian reward. Sementara itu, faktor penghambat meliputi rendahnya motivasi dan konsistensi santri, perbedaan kemampuan

individu, serta pengaruh lingkungan, kurangnya dukungan keluarga, dan metode pembinaan yang kurang optimal.

B. Implikasi

Berdasarkan simpulan yang telah dikemukakan, penelitian ini memiliki implikasi baik secara teoritis maupun secara praktis.

1. Implikasi Teoretis

Hasil penelitian ini memperkuat teori motivasi belajar yang menyatakan bahwa motivasi memiliki peran penting dalam meningkatkan keberhasilan belajar. Dalam konteks menghafal Al-Qur'an, penelitian ini menegaskan bahwa motivasi bukan hanya bersifat internal, tetapi juga dipengaruhi oleh peran pendidik, dalam hal ini musyrif tahfidz sebagai motivator hafalan santri. Dengan demikian, penelitian ini memperkaya kajian tentang motivasi belajar, khususnya dalam pendidikan berbasis tahfidz Qur'an, bahwa keberhasilan menghafal Al-Qur'an dipengaruhi oleh interaksi antara faktor internal santri dan peran eksternal pembimbing atau musyrif tahfidz.

2. Implikasi Praktis

Adapun secara praktis, penelitian ini menunjukkan bahwa peran musyrif tahfidz sebagai motivator sangat menentukan keberhasilan santri dalam menghafal Al-Qur'an. Oleh karena itu, musyrif perlu memiliki kemampuan dalam memberikan motivasi, memahami kondisi psikologis

setiap santri, serta mampu menggunakan metode pendekatan yang sesuai dengan karakteristik dan kemampuan individu santri.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di Ma'had 'Aly Baitul Qur'an Wonogir, maka penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Musyrif Tahfidz

Diharapkan dapat terus meningkatkan kreativitas dalam memberikan motivasi serta menyesuaikan pendekatan dengan karakteristik dari setiap santri, sehingga motivasi yang diberikan lebih efektif dan tepat sasaran, serta dapat dijalankan oleh santri.

2. Bagi Lembaga/Pengelola Pesantren

Diharapkan dapat terus mendukung program tahfidz di Ma'had 'Aly baitul Qur'an Wonogiri melalui penyediaan sistem pembinaan yang terstruktur, lingkungan yang kondusif, serta program evaluasi yang berkelanjutan guna menunjang keberhasilan santri dalam menghafal Al-Qur'an.

3. Bagi Santri

Diharapkan kepada para santri agar dapat meningkatkan motivasi intrinsic (dalam dirinya), guna menjaga konsistensi dalam menghafal, serta memanfaatkan bimbingan dari musyrif tahfidz secara optimal dalam proses menghafal Al-Qur'an.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan dapat lebih mengembangkan penelitian ini dengan mengkaji aspek lain yang belum dibahas dan diteliti, seperti metode pembelajaran tahfidz yang lebih spesifik atau peran musyrif tahfidz dalam aspek lainnya secara lebih mendalam.